

Pendampingan Edukasi Finansial Budidaya Jamur Tiram melalui Akuntansi Terkomputerisasi

Zaenal Afifi¹, Mohammad Dahlan², Taufiq Hidayat³, Sri Mulyani⁴

^{1,2,3,4}Univesitas Muria Kudus

¹zaenal.afifi@umk.ac.id

Received: 27 Agustus 2025; Revised: 18 September 2025; Accepted: 24 September 2025

Abstract

This Community Service Partner is the Sidojoyo Oyster Mushroom MSME. The purpose of community service for the Oyster Mushroom MSME is to provide an understanding for MSMEs regarding the importance of financial management, especially financial recording so that partners can implement financial recording in their business activities. The methods used in this community service activity include discussions with partners about the problems faced, presentation of material on financial management which includes simple financial recording practices and simulations according to the transactions used in their business activities, as well as transaction input training through the LAMIKRO system, and finally discussions and questions and answers related to material that has not been understood by the partner. The results of this community service activity are that partners can input transactions in the LAMIKRO system properly in accordance with financial accounting standards so that partners can know the profit and loss obtained, reports on changes in capital and reports on financial positions so that partners can know the financial condition of their business and can know the earned profits each month.

Keywords: *accounting; bookeping; LAMIKRO; oyster mushroom*

Abstrak

Mitra Pengabdian pada Masyarakat ini adalah UMKM Jamur Tiram Sidojoyo. Tujuan pengabdian pada UMKM Jamur Tiram adalah memberikan suatu pemahaman bagi UMKM mengenai pentingnya manajemen keuangan khususnya pencatatan keuangan sehingga mitra dapat mengimplementasikan pencatatan keuangan pada kegiatan usaha yang dijalankan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini di antaranya diskusi dengan mitra tentang masalah yang dihadapi, pemaparan materi mengenai manajemen keuangan yang meliputi praktik dan simulasi pencatatan keuangan sederhana sesuai dengan transaksi yang digunakan dalam kegiatan usahanya, serta pelatihan input transaksi melalui sistem LAMIKRO, dan yang terakhir diskusi dan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami oleh mitra. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mitra dapat melakukan input transaksi di sistem LAMIKRO dengan baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga mitra dapat mengetahui laba rugi yang diperoleh, laporan perubahan modal serta laporan posisi keuangan sehingga mitra dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya serta dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan setiap bulannya.

Kata Kunci: akuntansi; pencatatan; LAMIKRO; jamur tiram

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, Salah satu bidang yang menunjukkan potensi besar adalah budidaya jamur tiram yang merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang layak untuk diperhitungkan sebagai komoditas andalan pada sektor agrobisnis (Iskandar, 2023). Jamur tiram banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dikarenakan mudah dibudidayakan, dan dikenal sebagai sayuran yang bergizi tinggi, terutama protein dengan kadar asam amino lengkap sehingga budidaya jamur tiram menjadi peluang usaha yang menjanjikan (Sayekti & Hidayati, 2020). UMKM jamur tiram tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani lokal, tetapi juga mendukung ketahanan pangan dan diversifikasi produk pertanian di Indonesia. Kabupaten Kudus merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha budidaya jamur tiram. Beberapa sentra produksi jamur tiram di Kudus telah berkembang secara mandiri, namun beberapa menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen usahanya. Para pelaku usaha jamur tiram di Kudus sering menghadapi kendala utama dalam manajemen keuangan khususnya pencatatan laporan keuangan. Instrumen penting dalam suatu usaha salah satunya adalah laporan keuangan yang tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan, perencanaan kegiatan, serta bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Namun pada kenyataannya masih banyak lembaga dan organisasi di tingkat masyarakat yang belum memiliki kapasitas memadai dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain terbatasnya sumber daya manusia serta minimnya pemahaman tentang akuntansi,

Pembuatan laporan keuangan dianggap suatu hal yang sulit dilakukan oleh sebagian UMKM khususnya UMKM Jamur Tiram yang

ada di Kabupaten Kudus. Keterbatasan pengetahuan dan juga kurangnya kedisiplinan dalam memisahkan antara uang pribadi dengan usaha yang merupakan prinsip akuntansi Entitas yang terpisah.

Mitra kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu produksi Jamur Tiram yang berada di Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Selama ini kegiatan usaha yang di lakukan mitra belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan, baginya yang penting adalah dapat berproduksi dan menjual hasil jamur dengan lancar. Sehingga permasalahan yang ditemui oleh tim pengabdian adalah (1) mitra belum mengetahui dan juga memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam keberlanjutan usahanya, serta (2) mitra belum mengetahui bagaimana melakukan pencatatan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi dengan memberikan wawasan dengan menggunakan metode sosialisasi atau pelatihan tentang bagaimana pentingnya pencatatan keuangan dalam dunia usaha, memberikan pelatihan pencatatan keuangan mengenai laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas dan juga laporan posisi keuangan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Bapak Ahmad Sofyan Fahri sebagai Pemilik mitra UMKM Jamur Tiram “Sido Joyo” yang beralamat di Desa Menawan RT 07/ RW 01 Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di antaranya, (1) sosialisasi rencana kegiatan dan mengkoordinasikan kegiatan bersama mitra, (2) pelatihan manajemen usaha tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan, (3) pelatihan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta (4) pelatihan pencatatan laporan

Pendampingan Edukasi Finansial Budidaya Jamur Tiram melalui Akuntansi Terkomputerisasi

Zaenal Afifi, Mohammad Dahlan, Taufiq Hidayat, Sri Mulyani

keuangan komputerisasi dengan menggunakan sistem LAMIKRO.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini tahapan pertama yang dilakukan adalah diskusi dengan UMKM Jamur Sido Joyo yaitu dengan Bapak Ahmad Sofyan Fahri. Diskusi ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh UMKM terkait manajemen keuangan. Selama ini bapak Ahmad Sofyan Fahri tidak pernah melakukan pencatatan keuangan secara disiplin dan belum memiliki pemisahan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha, terdapat banyak usaha yang belum mengerti tentang pentingnya pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha (Susanti et al., 2021). Pada saat diskusi dengan mitra, disampaikan bahwa mereka beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan tidak penting untuk dilakukan, dikarenakan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari mitra masih mencampurkan uang pribadi dan uang usaha, sehingga tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan sehingga dapat memisahkan uang pribadi dan uang usaha sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik demi tercapainya usaha yang berkelanjutan.

Tahapan kedua yaitu pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi diawali dengan pengenalan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan (Gambar 1). Materi yang disampaikan, di antaranya: (1) pengertian akuntansi serta laporan keuangan, (2) pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha, dan (3) jenis-jenis laporan keuangan.

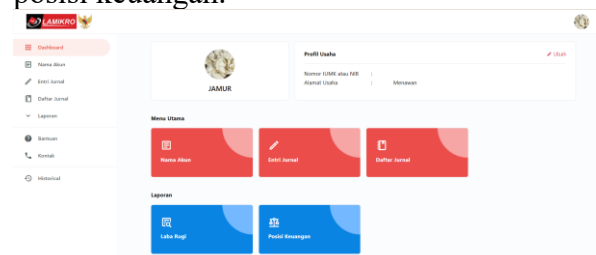
Dalam menjelaskan pengertian akuntansi mitra diberi penjelasan mengenai siklus akuntansi. Adapun materi yang disampaikan secara sistematis, yaitu: (1) hal hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pembukuan, (2) konsep debit dan kredit, (3) logika akuntansi, (4) membukukan transaksi keuangan, (5) jurnal, (6) buku besar, (7) neraca saldo, (8) jurnal penyesuaian, (9) laporan keuangan, dan (10) jurnal penutup.



Gambar 1. Pelatihan Akuntansi

Dalam penyampaian siklus akuntansi di sini ditekankan pada waktu melakukan transaksi yaitu dari bukti transaksi, tidak adanya bukti transaksi atau hilangnya bukti transaksi akan mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan dan tentunya berimbas pada laba/rugi usaha yang diperoleh pada periode tersebut. Bentuk laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, dan neraca menurut adalah: (1) laporan laba rugi, menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu atas keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. isi laporan laba rugi terdiri atas tiga komponen pokok yakni pendapatan, beban, dan laba-rugi; (2) laporan perubahan modal, disebut sebagai jembatan antara laporan laba rugi dan neraca; dan (3) laporan posisi keuangan, menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada suatu saat tertentu.

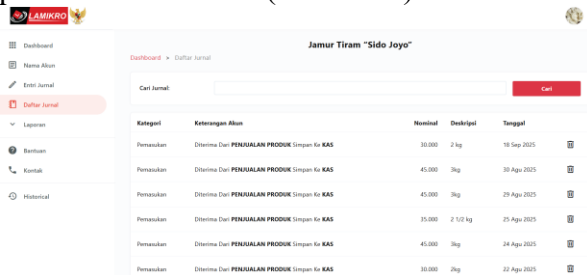
Tahap ketiga yaitu pelatihan pencatatan dengan menggunakan sistem LAMIKRO (Gambar 2), tim pengabdian memberikan pelatihan tentang bagaimana menggunakan sistem LAMIKRO. Adapun menu utama yang ada di sistem meliputi: (1) nama akun, (2) entri jurnal, (3) daftar jurnal, (4) laba rugi, dan (5) posisi keuangan.



Gambar 2. Sistem LAMIKRO

Setelah mendapatkan pelatihan tentang aplikasi tersebut, Mitra UMKM Jamur Tiram Sidojoyo dapat mengimplementasikan sistem

dengan baik sehingga dapat melakukan pencatatan transaksi (Gambar 3).



The screenshot shows a web application interface for 'Jamur Tiram "Sido Joyo"'. It features a sidebar menu with options like Dashboard, Nama Akun, Entry Jurnal, Daftar Jurnal, Laporan, Rekam, Kontak, and Historial. The main area displays a table of transactions with columns for Kategori, Keterangan Akun, Nominal, Deskripsi, and Tanggal.

Kategori	Keterangan Akun	Nominal	Deskripsi	Tanggal
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	30.000	2 kg	16 Sep 2025
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	45.000	3kg	30 Ago 2025
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	45.000	3kg	29 Ago 2025
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	25.000	2 1/2 kg	25 Ago 2025
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	45.000	3kg	24 Ago 2025
Pemasukan	Diterima Dari PENJUALAN PRODUK Smpun Ka RAS	30.000	3kg	22 Ago 2025

Gambar 3. Hasil Implementasi Sistem

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam mewujudkan pencatatan keuangan bagi UMKM Jamur Tiram Sido Joyo yang berada di Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, dan juga dapat optimal serta berjalan dengan baik. Sehingga mitra dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, pemilik dan karyawan antusias dalam mengikuti tahapan demi tahapan yang dijalankan dengan baik dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 5 peserta yang merupakan pemilik serta karyawan dari UMKM Jamur Tiram Sidojoyo. Keberhasilan pelatihan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan dari peserta, sehingga kesimpulan dari kegiatan ini peserta menjadi termotivasi untuk melakukan pencatatan keuangannya dengan baik, harapannya para pengrajin dapat lebih sukses.

Saran

Kelemahan dalam pencatatan keuangan sederhana adalah terlalu banyak yang perlu di isi dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengisi, ke depannya pengrajin diharapkan dapat memahami akuntansi dengan baik terutama dalam melakukan proses pencatatan pengklasifikasian antara debit dan kredit beserta akun- akun yang dibutuhkan disesuaikan dengan kegiatan usaha mitra.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) yang telah mendanai kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, S. (2023). Penyuluhan Budidaya Jamur Tiram Di Desa Talang Aur. Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI), 1(1), 31–44.
- Sayekti, I., & Hidayati, U. (2020). Penerapan teknologi monitoring suhu dan kelembapan udara kumbung menggunakan Internet of Things (IoT) pada usaha budidaya jamur tiram di desa wujil kerajaan kecamatan bergas kabupaten semaran. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 842–854.
- Susanti et,al (2024) Pengaplikasian Manajemen Keuangan Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM Batik Bakaran Kabupaten Pati. E-Dimas Jurnal Pengabdian Masyarakat, 15(3) 499-503.